

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Semakin berkembangnya industri saat ini, perusahaan tentu akan memproduksi produk dan jasa yang memiliki kualitas yang bermutu. Dengan hal ini, tentu perusahaan akan berusaha untuk memuaskan konsumennya dengan bantuan kerja keras dari setiap pegawainya. Manusia adalah salah satu sumber daya yang paling berpengaruh dan dominan sebagai tenaga kerja terutama dalam kegiatan produksi secara manual apabila pegawai mudah mengalami kelelahan maka hasil pekerjaan yang dilakukan pegawai tersebut juga akan mengalami penurunan dan tidak sesuai dengan harapan yang diinginkan. [1]

Kerja keras dari setiap pegawai perlu diperhatikan. Bagi suatu perusahaan postur tubuh saat bekerja perlu mendapat perhatian tersendiri. Masalah yang sering dihadapi oleh pegawai adalah ketidaknyamanan seperti pegal-pegal, luka lecet dan nyeri akibat beban yang diangkat terlalu berat. Postur kerja yang sering diakibatkan oleh letak fasilitas yang kurang sesuai dengan antropometri operator sehingga mempengaruhi kinerja operator.

PT XYZ yang bergerak di bidang jasa penyedia jasa *ground handling* bagi maskapai penerbangan yang beroperasi di Indonesia, dengan lini bisnis meliputi kargo dan pergudangan, penanganan penumpang dan bagasi, serta operasi penerbangan dan servis pesawat. PT. XYZ melayani pengiriman barang melalui udara (pesawat terbang) yang biasanya untuk diperdagangkan, baik antar wilayah/kota di dalam negeri maupun antar negara (internasional) yang dikenal dengan istilah ekspor-impor. Apa pun jenisnya, semua barang kiriman, kecuali benda-benda pos dan bagasi penumpang, baik yang diperdagangkan (ekspor-impor) maupun untuk keperluan lainnya (non-komersial) dikategorikan sebagai kargo. Observasi dilakukan dalam kurun waktu 1 bulan, terhitung dari tanggal 1 Juni 2023 – 30 Juni 2023 terhadap karyawan terminal kargo khususnya di bagian porter (pengangkutan barang), didapatkan bahwa beberapa karyawan saat memindahkan

barang mengalami keluhan nyeri punggung, pegal-pegal dan nyeri pada pergelangan tangan. Berdasarkan hasil observasi awal, bahaya yang menimpa karyawan terminal kargo yaitu pegal-pegal, nyeri punggung dan nyeri pada pergelangan tangan. Oleh sebab itu, perlu dilakukan analisa identifikasi bahaya serta potensi insiden di tempat kerja dan digunakan untuk mengembangkan solusi dalam menghilangkan dan mengontrol bahaya. Kemudian diperlukan suatu metode analisis postur kerja guna mengurangi gangguan *musculoskeletal* yang sering dialami oleh para karyawan, menurut [1] salah satu metode yang paling efektif untuk menganalisis postur kerja yaitu metode REBA (*Rapid Entire Body Assessment*).

Dari hasil wawancara dan observasi lapangan, didapat bahwa PT XYZ telah menerapkan JSA bagi karyawan dengan baik. Dengan diperkenalkannya JSA, kecelakaan di tempat kerja berkurang, sehingga keselamatan karyawan lebih terjamin, walaupun ada kecelakaan yang terjadi adalah disebabkan faktor kelalaian karyawan itu sendiri. Penerapan JSA di perusahaan dilakukan pada semua tahapan kegiatan pada bagian porter, dimulai dengan pelatihan mengenai Job Safety Analysis (JSA). Ini dilakukan sepenuhnya untuk karyawan lama dan karyawan baru, dan ditinjau kembali atau diperbaharui setiap tahun sekali.

Sejauh ini banyak penelitian yang mencoba menganalisa postur kerja misalnya menggunakan metode REBA (*Rapid Entire Body Assessment*). Keistimewaan dari metode REBA yaitu mampu untuk menganalisis pengaruh pada beban postural selama penanganan kontainer yang dilakukan dengan tangan atau bagian tubuh lainnya, memungkinkan untuk melakukan penilaian terhadap aktivitas otot yang disebabkan oleh posisi kerja, karena terjadinya perubahan postur yang tak terduga atau tiba-tiba dan lain-lain [2].

Keselamatan pada dasarnya adalah kebutuhan setiap manusia dan menjadi naluri bagi setiap makhluk hidup. Sejak manusia tinggal di muka bumi, secara tidak sadar mereka telah mengenal aspek keselamatan untuk mengantisipasi bahaya disekitar lingkungan hidupnya. Pada masa itu tantangan bahaya yang dihadapi lebih bersifat natural seperti kondisi alam, cuaca, binatang buas dan bahaya dari lingkungan hidup lainnya. Pada saat ini bahaya yang dihadapi bukan saja bahaya

yang bersifat natural tetapi juga bahaya yang bersifat non-natural seperti bahaya yang ada di tempat kerja. Setiap tempat kerja selalu memiliki bahaya dan risiko yang akan menyebabkan terjadinya kecelakaan. Secara garis besar kecelakaan kerja diakibatkan oleh dua faktor yaitu tindakan manusia yang tidak memenuhi keselamatan kerja (*unsafe action*) dan keadaan lingkungan yang tidak aman (*unsafe condition*).

Hal tersebut didukung oleh penelitian yang serupa oleh [3] dengan judul “Penerapan *Job Safety Analysis* Sebagai Langkah Awal Mencegah Terjadinya Kecelakaan Kerja di PT. Astra Internasional Tbk-Honda Sales Operation Cabang Denpasar Bali” dengan hasil Manajemen PT Astra Internasional Tbk-Honda Sales Operation Cabang Denpasar Bali telah menyadari pentingnya menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan sehat bagi tenaga kerja dengan melaksanakan program K3, salah satunya adalah penerapan *Job Safety Analysis*. Namun yang membedakan dengan penelitian ini yaitu penelitian Prasetyo hanya membahas *Job Safety Analysis* sedangkan penelitian ini JSA dan REBA, Lokasi dan waktu penelitian juga berbeda.

Penelitian lain tentang REBA yang dilakukan oleh [4] dengan judul “*Weak Point Analysis and Work Design for Positioning Measures of Patients in Need of Intensive Care*” mendapatkan hasil penelitian Skor REBA 1. Nilai rata-rata dari analisis REBA untuk lateral positioning adalah 10,5 (high risk), dan postur selama menarik pasien dan rotasi panggul dinilai masing-masing dengan 13 dan 12 poin (very high risk). 2. Nilai rata-rata aritmatika REBA untuk semua positioning measurer yaitu: a. Positioning bagian kepala tanpa menggunakan alat bantu 11 (very high risk) b. positioning bagian kepala menggunakan kain geser 10.3 (high risk) c. positioning bagian kepala menggunakan alas anti selip 10.3 (high risk) d. positioning lateral: penggunaan leverage dan pengurangan gaya gesekan 9.2 (high risk). Namun yang membedakan dengan penelitian ini yaitu penelitian Jacob hanya membahas REBA terhadap pasien sedangkan penelitian ini tentang JSA dan REBA terhadap karyawan terminal kargo, lokasi dan waktu penelitian juga berbeda.

Dalam konteks keamanan kerja yang diuraikan di atas, Safety Management System (SMS) dapat menjadi pendekatan yang tepat untuk menjaga keselamatan

dan kesehatan karyawan di lingkungan kerja. SMS adalah suatu sistem yang terstruktur dan terintegrasi yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengelola, dan mengurangi risiko-risiko yang terkait dengan keselamatan dan kesehatan di tempat kerja. Dalam kasus PT XYZ dan aktivitas di terminal kargo, penerapan SMS dapat menjadi langkah yang berharga untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan efisien.

Dalam kasus ini, SMS akan membantu PT XYZ untuk mengatasi masalah pegal-pegal, nyeri punggung, dan nyeri pergelangan tangan yang dihadapi oleh karyawan di bagian porter. Dengan menerapkan SMS, perusahaan dapat memastikan bahwa prosedur kerja yang aman, postur tubuh yang benar, dan penggunaan peralatan bantu yang tepat diperhatikan secara kontinu. SMS juga akan membantu mengurangi risiko kecelakaan dan cedera yang dapat memengaruhi produktivitas dan kesejahteraan karyawan.

Dengan demikian, penelitian tentang "Analisis Penerapan Teknik *Job Safety Analysis* (JSA) dan *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) pada karyawan terminal kargo di PT XYZ" akan memberikan kontribusi yang berharga dalam mengembangkan sistem keselamatan yang efektif di lingkungan tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana identifikasi bahaya pada karyawan terminal kargo di PT XYZ?
2. Bagaimana penilaian risiko pada pekerjaan karyawan terminal kargo di PT XYZ?
3. Bagaimana pengendalian risiko pada karyawan terminal kargo di PT XYZ?
4. Bagaimana postur kerja karyawan terminal kargo dianalisis menggunakan metode REBA (*Rapid Entire Body Assessment*)?

1.3. Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang ditetapkan antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilaksanakan di terminal kargo PT XYZ.

2. Penelitian ini melakukan pengamatan postur kerja dan identifikasi bahaya hanya pada karyawan terminal kargo khususnya pada bagian porter.
3. Waktu penelitian dibatasi hanya dalam kurun waktu 1 bulan, terhitung dari tanggal 1 Juni 2023 – 30 Juni 2023.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana potensi bahaya pada pekerjaan petugas terminal kargo khususnya di bagian porter dengan menggunakan metode JSA di PT XYZ.
2. Untuk mengetahui bagaimana penilaian risiko yang lebih mendalam pada pekerjaan karyawan terminal kargo di PT XYZ khususnya di bagian porter.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengendalian risiko pada pekerjaan karyawan terminal kargo di PT XYZ khususnya di bagian porter
4. Untuk mengetahui bagaimana postur tubuh karyawan terminal kargo khususnya di bagian porter menggunakan metode REBA

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan diatas, maka diperoleh beberapa manfaat penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk meminimalisir potensi bahaya pada pekerjaan petugas terminal kargo khususnya di bagian porter dengan menggunakan metode JSA di PT XYZ.
2. Untuk mengetahui penyebab keluhan yang dirasakan petugas terminal kargo di PT XYZ khususnya di bagian porter.
3. Mmemperoleh informasi tentang tingkat risiko pekerjaan terminal kargo khususnya di bagian porter agar dapat mengantisipasi kecelakaan kerja.
4. Dapat memperoleh informasi mengenai kontrol terhadap risiko mana yang harus mendapat peningkatan atau evaluasi untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada karyawan terminal kargo

5. Penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi PT XYZ dalam mengambil keputusan terkait pekerjaan terminal kargo khususnya di bagian porter.

1.6. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini untuk mempermudah pembaca adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang dilakukannya penelitian, rumusan masalah dalam penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat serta sistematika penulisan penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisi tentang dasar dasar teori yang digunakan dan mendukung dalam proses penelitian Analisis penerapan teknik *Job Safety Analysis* (JSA) dan *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) pada karyawan terminal kargo di PT XYZ.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan langkah langkah yang dilakukan selama penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang ulasan hasil dari pengolahan data yang sudah dilakukan pada bab sebelumnya.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi mengenai ringkasan hasil dari penelitian yang telah dilakukan serta saran yang bisa diberikan kepada pihak pihak terkait.